

Pemberdayaan UMKM Berbasis Teknologi & Informasi di Kelurahan Maharani

Fuad Latif¹, Dilla Annisa Putri², Yona Amanda³, Nadila Ramadhania Putri⁴,
Rahayu Wulandari⁵, Januar Al Amien⁶.

^{1,6}Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Riau

²Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Muhammadiyah Riau

^{3,4,5}Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Riau

E-mail: 180401026@student.umri.ac.id

Article History:

Received:

Revised:

Accepted:

Keywords: Pemberdayaan,
UMKM, Teknologi, Informasi

Abstract: Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara ataupun daerah. Peran penting tersebut telah mendorong banyak negara termasuk Indonesia untuk terus berupaya mengembangkan UMKM. Maharani adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Rumbai Barat, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia. Pemberdayaan dilakukan di kelurahan Maharani adalah dengan menggunakan teknologi yang terkini untuk membantu memasarkan produk seperti E-commerce, Marketplace, dan Social Media. Metode Penelitian menggunakan metode PDCA (Plan, Do, Check, Act) yaitu suatu proses sederhana yang dilakukan untuk terus menerus mendukung peningkatan ke arah perbaikan. Potensi wilayah di Maharani memiliki sumber daya alam yang melimpah seperti tanaman ubi, wilayah tersebut memiliki lahan yang luas dan subur, sehingga dapat dimanfaatkan menjadi sumber bahan baku dalam keripik ubi.

Abstract: Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are an important part of the economy of a country or region. This important role has encouraged many countries, including Indonesia to continue to develop MSMEs. Maharani is one of the villages in West Rumbai District, Pekanbaru City, Riau Province, Indonesia. Empowerment is carried out in the Maharani village by using the latest technology to help market products such as E-commerce, Marketplace, and Social Media. The research method uses the PDCA (Plan, Do, Check, Act) method, which is a simple process carried out to continuously support improvements towards improvement. The potential of the area in Maharani has abundant natural resources such as sweet

potatoes, the area has large land and suburbs, so it can be used as a source of raw materials in sweet potato chips.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang sangat pesat dalam segala bidang tidak dapat dihindarkan dan memacu setiap manusia yang terlibat termasuk dalam bidang kuliner untuk selalu beradaptasi. Saat ini media promosi menggunakan website atau lebih dikenal dengan E-Commerce sangat dibutuhkan bagi orang-orang yang memiliki usaha dibidang apapun termasuk kuliner. Pada saat ini tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam dunia usaha semakin besar. Salah satunya kegiatan yang pesat perkembangannya adalah kegiatan jualbeli (dagang) khususnya dalam bidang usaha makanan. Persaingan yang semakin ketat hal ini ditandai dengan banyaknya usaha dagang yang menerapkan berbagai strategi untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Salah satu bentuk usaha dagang yang masih bertahan di tengah persaingan usaha dagang yakni usaha dalam penjualan makanan khususnya makanan ringan dan makanan pokok. Namun fenomena pandemi Covid-19 yang terjadi di dunia dan khususnya Indonesia tidak hanya menyerang kesehatan manusia namun sangat berimbas kepada sisi perekonomian negara. UMKM sebagai sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah mengalami dampak terparah yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Sehingga, proposal ini ditujukan untuk melihat sejauh mana perkembangan pandemi Covid 19 serta bagaimana mengupayakan pengembangan UMKM ditengah pandemi covid-19.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara ataupun daerah (Orchidya Sari. 2011). Peran penting tersebut telah mendorong banyak negara termasuk Indonesia untuk terus berupaya mengembangkan UMKM. Walaupun kecil dalam skala usaha, asset dan omzet, namun karena jumlahnya cukup besar, maka peranan UMKM cukup penting dalam menunjang perekonomian. Setidaknya terdapat 3 alasan yang mendasari negara berkembang memandang pentingnya keberadaan UMKM, yaitu (1) kinerja UMKM cenderung lebih baik dalam hal menghasilkan tenaga kerja yang produktif; (2) sebagai bagian dari dinamika, UMKM sering mencapai peningkatan produktivitasnya melalui investasi dan perubahan teknologi; (3) karena sering diyakini bahwa UMKM memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas daripada usaha besar (Amaliyanti & Hastari, 2018).

Maharani adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Rumbai Barat, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia. Kelurahan ini dibentuk dari wilayah Kelurahan Palas dalam pemekaran wilayah di Kota Pekanbaru tahun 2016. Kelurahan Maharani merupakan salah satu kelurahan yang ada masuk dalam wilayah administrasi Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Luas wilayah Kelurahan Maharani sekitar 7,42 kilometer persegi atau 5,76 persen dari total luas Kecamatan Rumbai. Di Kelurahan Maharani memiliki 12 RT dan 4 RW. Tercatat sebanyak 565 Kepala Keluarga (KK) yang berdiam di kelurahan ini. Sementara, jumlah penduduk Kelurahan Maharani sebanyak 2.264 jiwa. Jumlah itu terdiri dari 1.180 orang laki-laki dan 1.084 orang perempuan. Oleh karena itu solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan pada UMKM industry keripik ubi dan tahu di wilayah RW 1 kelurahan Maharani adalah dengan menggunakan teknologi yang terkini untuk membantu memasarkan produk tapai tersebut seperti *E-commerce*, Marketplace, dan Social Media sebagai bahan promosi produk tapai. Mengganti bentuk kemasan produk baru yang menarik perhatian bagi pembeli. Membuat berbagai macam varian tapai sehingga produk yang dipasarkan tidak monoton atau terfokus pada 1 varian saja.

METODE

Pelaksanaan KKN Dari Desa Untuk Negeri Universitas Muhammadiyah Riau tahun 2021 di Kelurahan Maharani, Rumbai Barat dimulai tanggal 30 Agustus – 30 September 2021. Berikut Program Kegiatan KKN diuraikan secara umum :

1. Penyuluhan informasi terkait covid-19, pembagian Masker dan Handsanitizer
 - a. Masyarakat lebih menyadari bahaya virus corona / covid-19
 - b. Masyarakat lebih menjaga kebersihan lingkungan, menjaga jarak, memakai masker dan selalu mencuci tangan.
2. Memperkenalkan strategi pemasaran untuk memperluas target pasar
 - a. Mendaftarkan ke Marketplace seperti Shoppe, tokopedia, blibli.com, Facebook, dan Instagram usaha dapat lebih menjangkau masyarakat luas dan mudah diakses. Penjualan dan pendapatan juga semakin meningkat.
 - b. Penambahan Peta Online (Google Maps) dapat dijadikan media hubungan konsumen.
 - c. Adanya penambahan papan nama (Plang), sebagai media promosi.
3. Membantu Packaging dan pembuatan Logo usaha
4. Membantu UMKM agar bisa mengurus label HALAL dan surat izin usaha.

HASIL

Mayoritas masyarakat kelurahan Maharani di RW 1 masih kurang mengikuti perkembangan teknologi informasi. dengan adanya teknologi teknologi tersebut misalnya di *E-commerce*, *Marketplace*, dan *Social Media* yang dapat digunakan sebagai media pemasaran dan promosi. Potensi wilayah di Maharani memiliki sumber daya alam yang melimpah seperti tanaman ubi, wilayah tersebut memiliki lahan yang luas dan subur, sehingga dapat dimanfaatkan menjadi sumber bahan baku dalam keripik ubi.



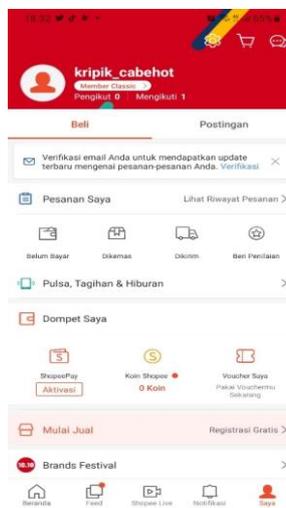
Gambar 1. Lokasi Lahan Ubi Kayu



Gambar 2. Pabrik Tahu

Oleh karena itu solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan pada UMKM industry keripik ubi dan tahu di wilayah RW 1 kelurahan Maharani adalah dengan menggunakan teknologi yang terkini untuk membantu memasarkan produk tapai tersebut seperti *E-commerce, Marketplace, dan Social Media* sebagai bahan promosi produk ubi. Mengganti bentuk kemasan produk baru yang menarik perhatian bagi pembeli. Membuat berbagai macam varian tapai sehingga produk yang dipasarkan tidak monoton atau terfokus pada 1 varian saja. Dan Membuat manajemen keuangan yang bagus sehingga pengeluaran dan pemasukan seimbang dan usaha dapat berkembang lebih maju lagi. Adapun pelaksanaan yang dijalankan yakni :

1. Memperkenalkan strategi pemasaran untuk memperluas target pasar
 - a. Mendaftarkan ke Marketplace seperti Shopee, tokopedia, blibli.com, Facebook, dan Instagram usaha dapat lebih menjangkau masyarakat luas dan mudah diakses. Penjualan dan pendapatan juga semakin meningkat.

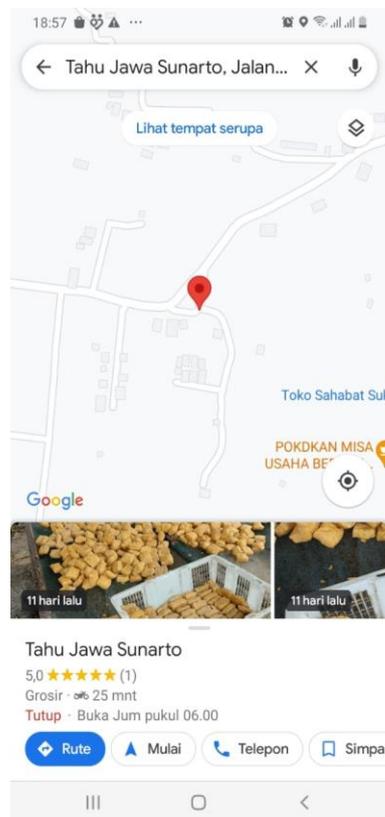


Gambar 3. Akun Shopee UMKM Keripik



Gambar 4. Akun Instagram UMKM Keripik

- b. Penambahan Peta Online (Google Maps) dapat dijadikan media hubungan konsumen.



Gambar 4. Peta Online Google Maps

- c. Adanya penambahan papan nama (Plang), sebagai media promosi.



Gambar 5. Papan Nama UMKM Tahu

2. Membantu Packaging dan pembuatan Logo usaha



Gambar 6. Packaging Keripik



NIKMAT UNTUK TEMAN MAKAN & CEMILAN

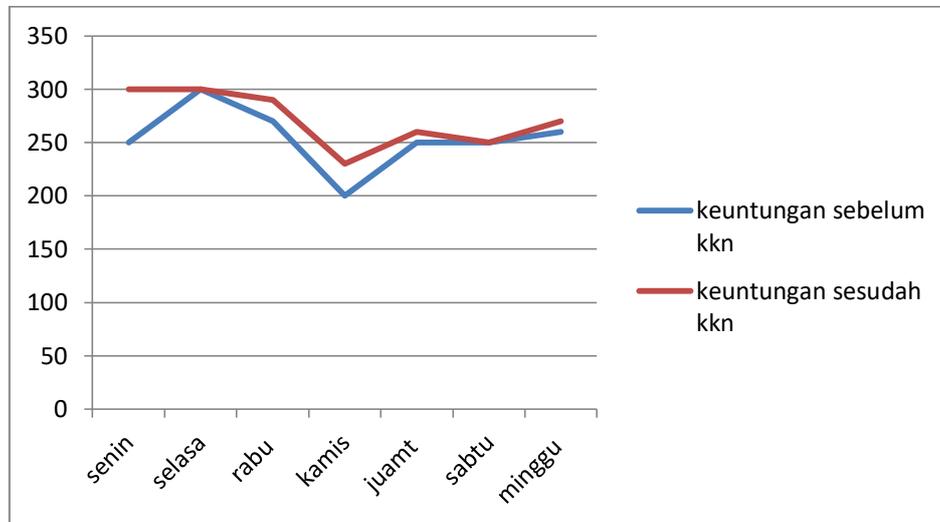
**KRIPIK SINGKONG 3
BUAH HATI**



Gambar 7. Desain Untuk Promosi

3. Membantu UMKM agar bisa mengurus label HALAL dan surat izin usaha.

Hasil dari pemberdayaan kepada UMKM berdampak cukup baik. Penghasilan UMKM meningkat setelah tim KKN melakukan program – program pemberdayaan. Berikut kurva pendapatan UMKM :



Gambar 8. Kurva Keuntungan UMKM

Hasil akhirnya diharapkan program ini dapat terus berkelanjutan dan dilaksanakan oleh para pelaku usaha Kelurahan Maharani sehingga tercipta keberlanjutan yang berdampak baik masyarakat secara keseluruhan, terutama untuk bisa menunjang pengembangan potensi didaerah Maharani sehingga tercipta inovasi olahan produk yang lebih baik.

KESIMPULAN

Pemberdayaan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan pada UMKM industry keripik ubi dan tahu di wilayah RW 1 kelurahan Maharani adalah dengan menggunakan teknologi yang terkini untuk membantu memasarkan produk tapai tersebut seperti E-commerce, Marketplace, dan Social Media sebagai bahan promosi produk tapai. Mengganti bentuk kemasan produk baru yang menarik perhatian bagi pembeli. Membuat berbagai macam varian tapai sehingga produk yang dipasarkan tidak monoton atau terfokus pada 1 varian saja. Dan Membuat manajemen keuangan yang bagus sehingga pengeluaran dan pemasukan seimbang dan usaha dapat berkembang lebih maju lagi.

Program – program yang disusun dari hasil observasi dapat terlaksana dengan baik dan cukup berhasil berkat dukungan dari semua pihak baik dari rekan satu tim, masyarakat dan perangkat desa juga pihak kampus Universitas Muhammadiyah Riau. Berkaca pada pengalaman yang diperoleh saat persiapan dan pelaksanaan program - program dilapangan ada beberapa saran yang akan disampaikan kepada pihak- pihak berikut: Untuk mempergunakan waktu seefektif dan seefisien mungkin saat melakukan observasi dan pengidentifikasian masalah- masalah yang terdapat di lingkungan masyarakat. Meningkatkan hubungan dengan perangkat kelurahan/ Desa serta masyarakat. Lebih meningkatkan disiplin diri terhadap suatu tanggung jawab.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis memanjatkan rasa syukur kepada ALLAH SWT yang senantiasa selalu melimpahkan nikmat dan karunia-Nya, tak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada Bapak Januar Al Amien, S.Kom.,M.Kom selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN, serta teman teman – teman kelompok KKN dan masyarakat Kelurahan Maharani yang bersedia untuk terlibat dalam penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Arianto, B. "Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19." *Atrabis J. Adm. Bisnis* Vol. 6 No. 2, 2020: 233 - 247.
- Arisandi, M. T Febriyanto dan D. "Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean." *JMD J. Ris. Manaj, Bisnis Dewantara* Vol. 1 No.2, 2018: 61 - 76.
- Fauzi, R. Kartika dan A. "Promosi Penjualan UMKM "Keripik Singkong Jajalon" Melalui Market Place 'Shope' ." Vol.1 No. 1, 2021: 35 - 41.
- Khabibah, Siti Maria Ulfa. "Struktur Modal Pada UMKM Tahu di Kelurahan Tinalan Gang IV Kota Kediri." Undergraduate Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020.